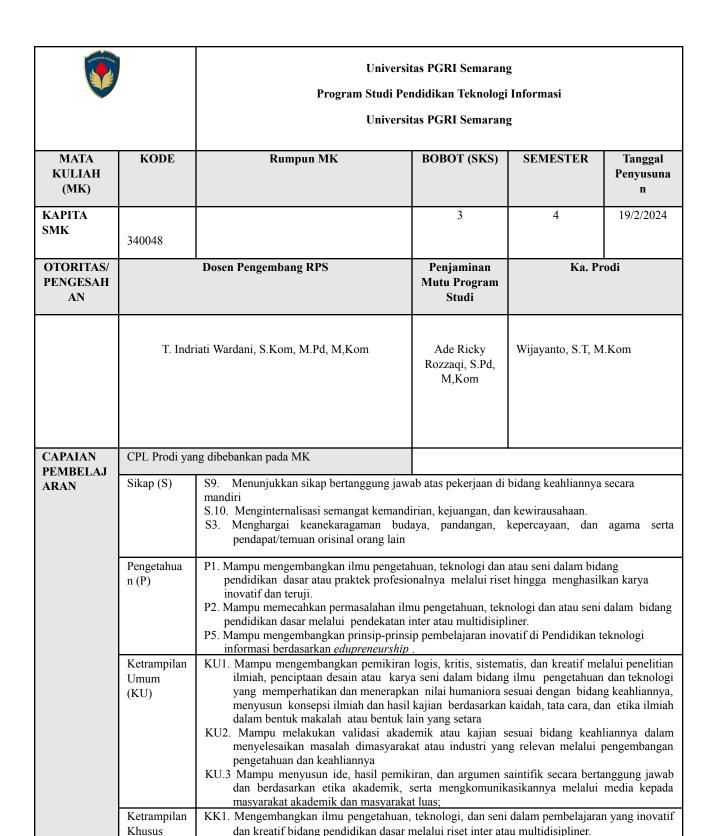
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



Kode Matakuliah : 340048 KAPITA SMK 3 SKS

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI FPMIPATI UNIVERSITAS PGRI SEMARANG 2024



(KK)

	KK2. Memecahkan masalah pembelajaran dan pengelolaan pendidikan dasar secara inter atau multidisipliner.						
	KK4.Menginovasi prinsip pembelajaran inovatif berdasarkan <i>edupreneurship</i> .						
Capaian	Setelah menyelesaikan pembelajaran mata kuliah Kapita SMK, mahasiswa mampu:						
Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	CPM Memiliki kemampuan mengembangkan pengetahuan dan pemahaman tentang: 1. Menganalisis hakikat, prinsip, dan kedudukan Kapita SMK di dalam kurikulum dan pembelajaran dengan penuh kesungguhan 2. Mengimplementasikan konsep Kapita SMK dalam pembelajaran untuk mengidentifikasi karateristik penilaian berbasis komptensi dengan dilandasi nilai-nilai akademik 3. Mengembangkan instrumen pada berbagai jenis assesmen test yang sesuai dengan komponen penilaian dalam proses pembelajaran Kapita SMK dengan penuh tanggungjawab 4. Mengembangkan instrumen pada berbagai jenis non test sesuai dengan hasil belajar siswa yang harus dinilai dengan penuh tanggungjawab 5. Mengevaluasi pencapaian hasil belajar sesuai dengan prinsip dan prosedur penilaian hasil belajar secara tanggungjawab 6. Merumuskan Technological Pedagogical Content Knowlegde (TPCK) pada pembelajaran Kapita SMK dengan pemikiran yang logis, kritis, dan sistematis (P1, KU1, KK1, S9) CPM Memiliki kemampuan mengembangkan prinsip-prinsip pembelajaran inovatif di dalam Kapita SMK berdasarkan edupreneurship serta melakukan kajian pengetahuan dalam membuat karya						
	ilmiah secara mandiri dan kreatif yang berkaitan permasalahan pembelajaran sains sehingga mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah (P5, KK4. KU4)						
	CPM K 3 Dapat menerapkan sain untuk memecahkan masalah dengan kerangka berpikirnya dalam menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik dengan menggunakan berbagai metode dan teknologi yang tepat, memfasilitasi serta memberikan berbagai alternatif penyelesaian masalah dengan kompetensi dan pengetahuan (P2, KU3, KK2, S2)						
Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini untuk membekali mahasiswa calon guru untuk memahami dan menguasai dasar-dasar belajar dan pembelajarann, mempelajari konsep belajar dan pembelajaran, teori belajar dan proses belajar, gaya belajar dan kesulitan belajar, metode mengajar, keterampilan mengajar, kompetensi guru, pembelajaran dengan modul, dan proses pembelajaran pada SMK,						
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	1. Pengantar Kapita 2. Gaya dan Kesulitan Belajar 3. Keterampilan Mengajar 4. Observasi PBM di Sekolah 5. Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran 6. Sikap Guru Dalam Pembelajaran 7. Pembelajaran Pada SMK						

Teknik							
Asesmen							
Kaitannya dengan CPMK	Komponen Penilaian	Persentase					
deligali CPIVIK			1	2	3]	
	Kehadiran	10					
	Tanya jawab	5	V				
	Makalah	25			V	-	
	Performance (learning activity & affective)	20	V	V	V		
	UTS	20	V				
	UAS	20	V		V		
	TOTAL	100					
						4	
Referensi	Dimyati & Mujiono. 2000. Belaji Hamalik, O. 2004. Proses belajar Hasibuan, J.,& Moejiono. 2000. Slameto. 2010. Belajar dan Fakto Pengembangan Profesi Guru. Ba Syaefudin, S. 2004. Pengembang	Mengajar. Jakarta: PT.Bun Proses Belajar Mengajar. Bor-Faktor Yang Mempengar ndung: CV. Alfabeta.	ni Aksara andung: F uhinya. Ja	, PT. Rer akarta:	naja Ro		S. 2004.

Mg ke-	Sub CPMK (Capaian Pembelajaran	Penilaian		Bentuk Pengalaman Bela Model/ Metode/Teknik da	•	Materi Pembelajaran	Jenis dan Bobot Penilajan
	Akhir)	Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring	Daring		(%)
(1	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
)							
1	Mahasiswa memiliki kemampuan memahami dan menganalisa konsep belajar dan pembelajaran, pelatihan pendidikan dan pengajaran, dan teori belajar dan pembelajaran	1. Menjelaskan pengertian menganalisa konsep belajar dan pembelajaran , pelatihan pendidikan dan pengajaran, pengertian belajar, teori belajar dan pembelajaran yang teridiri dari teori-teori klasik, gestalt, teroi-teori belajar proses, teori gagne,	Rreteria: Pedoman penskoran Bentuk: Non-test 1. Diskusi kelompok 2. Aktifitas 3. Prastisipas i 4. Refleksi	1. Mahasiswa mengeksplorasi pengetahuan mereka tentang menganalisa konsep belajar dan pembelajaran, pelatihan pendidikan dan pengajaran, pengertian belajar, teori belajar dan pembelajaran yang teridiri dari teori-teori klasik, gestalt, teroi-teori belajar proses, teori gagne, teori-teori kognitif, metakognisi, sibernetik, teori belajar modern yang terdiri dari belajar kognitivisme, teori belajar kontruktivisme 2. Mahasiswa melalui problem solving mendeterminasikan	1. Mengerjakan ujian essay dan praktek untuk UTS maupun UAS di spada 2. Mengunpulka n tugas kelompok maupun individu di spada 3. Mengisi absensi di spada 4. Membaca dan mengambil materi di spada	Materi: 1. Konsep belajar dan pembelajaran, pelatihan, pendidikan, dan pengajaran 2. Pengertian belajar, pembelajaran, pelatihan, Pendidikan, pengajaran 3. Teori belajar dan pembelajaran 4. Teori-teori klasik, Gestalt, teori-teori belajar proses, teori Gagne, teori-teori kognitif, metakognisi, sibernetik 5. Teori-teori belajar modern Sumber: 1. Dimyati & Mujiono. 2000. Belajar dan Pembelajaran, Jakarta: Rineka Cipta.	1. Keaktifan kehadiran dalam perkuliahan 2. Keaktifan dalam mengisi kehadiran spada 3. Keaktifan dalam berdiskusi 4.Performanc e presentasi 5. Keaktifan dalam mengumpulka n tugas kelompok 6. Keaktifan dalam mengumpulka n tugas individu 7.Keaktifan dalam menjawab pertanyaan

		teori-teori kognitif, metakognisi, sibernetik, teori belajar modern yang terdiri dari belajar kognitivisme , teori belajar kontruktivis me 2. Mengidentifi kasi tentang menganalisa konsep belajar dan pembelajaran , pelatihan pendidikan dan pengajaran, pengertian belajar, teori belajar dan pembelajaran yang teridiri dari teori-teori klasik, gestalt, teroi-teori belajar proses, teori	menganalisa konsep belajar dan pembelajaran, pelatihan pendidikan dan pengajaran, pengertian belajar, teori belajar dan pembelajaran yang teridiri dari teori-teori klasik, gestalt, teroi-teori belajar proses, teori gagne, teori-teori kognitif, metakognisi, sibernetik, teori belajar modern yang terdiri dari belajar kognitivisme, teori belajar kontruktivisme 3. Mengkomunikasikan hasil diskusi tugas kelompok dalam presentasi secara klasikal.	2.Hamalik, O. 2004. Proses belajar Mengajar. Jakarta: PT.Bumi Aksara, 3.Hasibuan, J.,& Moejiono. 2000. Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 4.Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta 5. Syaefudin, S. 2004. Pengembangan Profesi Guru. Bandung: CV. Alfabeta. 6.Syaefudin, S. 2004. Pengembangan Profesi Guru. Bandung: CV. Alfabeta.
--	--	--	---	--

		teori-teori kognitif, metakognisi, sibernetik, teori belajar modern yang terdiri dari belajar kognitivisme , teori belajar kontruktivis me					
2	CPMK Mahasiswa memiliki kemampuan memahami dan menganalisa konsep belajar dan pembelajaran, pelatihan pendidikan dan pengajaran, dan teori belajar dan pembelajaran	1.Menjelaskan pengertian tentang konsep belajar dan pembelajaran, pelatihan pendidikan dan pengajaran, pengertian belajar, teori belajar dan pembelajaran yang teridiri dari teori-teori klasik, gestalt, teroi-teori belajar proses, teori	Kreteria: Pedoman penskoran Bentuk: Non-test 1. Diskusi kelompok 2. Aktifitas 3. Prastisipas i 4. Refleksi	1. Mahasiswa mengeksplorasi pengetahuan mereka tentang konsep belajar dan pembelajaran, pelatihan pendidikan dan pengajaran, pengertian belajar, teori belajar dan pembelajaran yang teridiri dari teori-teori klasik, gestalt, teroi-teori belajar proses, teori gagne, teori-teori kognitif, metakognisi, sibernetik, teori belajar modern yang terdiri dari belajar kognitivisme, teori	1. Mengerjakan ujian essay dan praktek untuk UTS maupun UAS di spada 2. Mengunpulka n tugas kelompok maupun individu di spada 3. Mengisi absensi di spada 4. Membaca dan mengambil materi di spada	Materi: 1. Konsep belajar dan pembelajaran, pelatihan, pendidikan, dan pengajaran 2. Pengertian belajar, pembelajaran, pelatihan, Pendidikan, pengajaran 3. Teori belajar dan pembelajaran 4. Teori-teori klasik, Gestalt, teori-teori belajar proses, teori Gagne, teori-teori kognitif, metakognisi, sibernetik 5. Teori-teori belajar modern Sumber:	1. Keaktifan kehadiran dalam perkuliahan 2. Keaktifan dalam mengisi kehadiran spada 3. Keaktifan dalam berdiskusi 4.Performanc e presentasi 5. Keaktifan dalam mengumpulka n tugas kelompok 6. Keaktifan dalam mengumpulka

	gagne, teori-teori kognitif, metakognisi, sibernetik, teori belajar modern yang terdiri dari belajar kognitivisme, teori belajar kontruktivism e 2.Mengidentifi kasi tentang pengertian konsep belajar dan pembelajaran, pelatihan pendidikan dan pengajaran, pengertian belajar, teori belajar dan pembelajaran yang teridiri dari teori-teori klasik, gestalt, teroi-teori belajar proses, teori	belajar kontruktivisme 2. Mahasiswa melalui problem solving mendeterminasika n konsep belajar dan pembelajaran, pelatihan pendidikan dan pengajaran, pengertian belajar, teori belajar dan pembelajaran yang teridiri dari teori-teori klasik, gestalt, teroi-teori belajar proses, teori gagne, teori-teori kognitif, metakognisi, sibernetik, teori belajar modern yang terdiri dari belajar kognitivisme, teori belajar kognitivisme, teori belajar kontruktivisme 3. Mengkomunikasik an hasil diskusi tugas kelompok dalam presentasi secara klasikal.	1. Dimyati & Mujiono. 2000. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta. 2. Hamalik, O. 2004. Proses belajar Mengajar. Jakarta: PT.Bumi Aksara, 3. Hasibuan, J.,& Moejiono. 2000. Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 4. Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta 5. Syaefudin, S. 2004. Pengembangan Profesi Guru. Bandung: CV. Alfabeta. 6. Syaefudin, S. 2004. Pengembangan Profesi Guru. Bandung: CV. Alfabeta	n tugas individu 7.Keaktifan dalam menjawab pertanyaan 8.Keaktifan dalam mengerjakan ujian UTS dan UAS secara daring
--	--	--	--	--

		gagne, teori-teori kognitif, metakognisi, sibernetik, teori belajar modern yang terdiri dari belajar kognitivisme, teori belajar kontruktivism e					
3	CPMK Mahasiswa memiliki kemampuan memahami dan menganalisa konsep belajar dan pembelajaran, pelatihan pendidikan dan pengajaran, dan teori belajar dan pembelajaran	1.Menjelaskan pengertian tentang konsep belajar dan pembelajaran, pelatihan pendidikan dan pengajaran, pengertian belajar, teori belajar dan pembelajaran yang teridiri dari teori-teori klasik, gestalt, teroi-teori belajar proses, teori	Kreteria: Pedoman penskoran Bentuk: Non-test 1. Diskusi kelompok 2. Aktifitas 3. Prastisipasi 4. Refleksi	1. Mahasiswa mengeksplorasi pengetahuan mereka tentang konsep belajar dan pembelajaran, pelatihan pendidikan dan pengajaran, pengertian belajar, teori belajar dan pembelajaran yang teridiri dari teori-teori klasik, gestalt, teroi-teori belajar proses, teori gagne, teori-teori kognitif, metakognisi, sibernetik, teori belajar modern yang terdiri dari belajar kognitivisme, teori belajar kontruktivisme	1. Mengerjakan ujian essay dan praktek untuk UTS maupun UAS di spada 2. Mengunpulka n tugas kelompok maupun individu di spada 3. Mengisi absensi di spada 4. Membaca dan mengambil materi di spada	Materi: 1. Konsep belajar dan pembelajaran, pelatihan, pendidikan, dan pengajaran 2. Pengertian belajar, pembelajaran, pelatihan, Pendidikan, pengajaran 3. Teori belajar dan pembelajaran 4. Teori-teori klasik, Gestalt, teori-teori belajar proses, teori Gagne, teori-teori kognitif, metakognisi, sibernetik 5. Teori-teori belajar modern Sumber:	1. Keaktifan kehadiran dalam perkuliahan 2. Keaktifan dalam mengisi kehadiran spada 3. Keaktifan dalam berdiskusi 4.Performanc e presentasi 5. Keaktifan dalam mengumpulka n tugas kelompok 6. Keaktifan dalam mengumpulka n tugas individu

belaja pembe pelatii pendie dan penga penge	ori belajar odern yang rdiri dari elajar ognitivisme, ori belajar ontruktivism dengidentifi asi tentang engertian	pengertian belajar, teori belajar dan pembelajaran yang teridiri dari teori-teori klasik, gestalt, teroi-teori belajar proses, teori gagne, teori-teori kognitif, metakognisi, sibernetik, teori belajar modern yang	Belajar Mer Bandung: P Rosdakarya 4.Slameto. 2 dan Faktor-l Mempengar Jakarta: Rin 5. Syaefudir Pengemban	y J.,& 2000. Proses ngajar. T. Remaja 2010. Belajar Faktor Yang ruhinya. neka Cipta n, S. 2004. gan Profesi	ujian UTS dan UAS secara daring
belaja pembe yang t dari teori-t klasik gestal	engertian onsep elajar dan embelajaran, elatihan endidikan an engajaran, engertian elajar, teori elajar dan embelajaran ang teridiri ari ori-teori asik, estalt, roi-teori	sibernetik, teori	5. Syaefudir	n, S. 2004. gan Profesi ung: CV. n, S. 2004. gan Profesi	

4	СРМК	gagne, teori-teori kognitif, metakognisi, sibernetik, teori belajar modern yang terdiri dari belajar kognitivisme, teori belajar kontruktivism e	Kreteria: Pedoman	Mahasiswa mengeksplorasi	1. Mengerjakan	Materi: 1.Gaya belajar dan	Keaktifan kehadiran
	Mahasiswa memiliki kemampuan memahami dan menganalisa gaya belajar dan kesulitan belajar	pengertian gaya belajar dan kesulitan belajar dan metode mengajar 2. Mengi dentifikasi tentang gaya belajar dan kesulitan belajar dan metode mengajar	penskoran Bentuk: Non-test 1. Diskusi kelompok 2. Aktifitas 3. Prastisipa si 4. Refleksi	pengetahuan mereka tentang gaya belajar dan kesulitan belajar dan metode mengajar 2. Mahasiswa melalui problem solving mendeterminasikan gaya belajar dan kesulitan belajar dan metode mengajar 3. Mengkomunikasikan hasil diskusi tugas kelompok presentasi secara klasikal.	ujian essay dan praktek untuk UTS maupun UAS di spada 2. Mengunpulka n tugas kelompok maupun individu di spada 3. Mengisi absensi di spada 4. Membaca dan mengambil materi di spada	kesulitan belajar (a) Visual, (b) Auditori, (c) Kinestetik 2. Metode mengajar Sumber: 1. Dimyati & Mujiono. 2000. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta. 2. Hamalik, O. 2004. Proses belajar Mengajar. Jakarta: PT.Bumi Aksara, 3. Hasibuan, J.,& Moejiono. 2000. Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 4. Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor	dalam perkuliahan 2. Keaktifan dalam mengisi kehadiran spada 3.Keaktifan dalam berdiskusi 4.Performanc e presentasi 5. Keaktifan dalam mengumpulka n tugas kelompok 6. Keaktifan dalam mengumpulka n tugas individu

							Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta 5. Syaefudin, S. 2004. Pengembangan Profesi Guru. Bandung: CV. Alfabeta. 6.Syaefudin, S. 2004. Pengembangan Profesi Guru. Bandung: CV. Alfabeta	7.Keaktifan dalam menjawab pertanyaan 8.Keaktifan dalam mengerjakan ujian UTS dan UAS secara daring
5	CPMK Mahasiswa memiliki kemampuan memahami dan menganalisa gaya belajar dan kesulitan belajar	1. Menjel askan pengertian gaya belajar dan kesulitan belajar dan metode mengajar 2. Mengi dentifikasi tentang gaya belajar dan kesulitan belajar dan metode mengajar	Kreteria: Pedoman penskoran Bentuk: Non-test 1. Diskusi kelompok 2. Aktifitas 3. Prastisipa si 4. Refleksi	 2. 3. 	Mahasiswa mengeksplorasi pengetahuan tentang gaya belajar dan kesulitan belajar dan metode mengajar Mahasiswa melalui problem solving mendeterminasika n tentang gaya belajar dan kesulitan belajar dan metode mengajar Mengkomunikasik an hasil diskusi tugas kelompok presentasi secara klasikal.	1. Mengerjakan ujian essay dan praktek untuk UTS maupun UAS di spada 2. Mengunpulka n tugas kelompok maupun individu di spada 3. Mengisi absensi di spada 4. Membaca dan mengambil materi di spada	Materi: 1. Gaya belajar dan dan kesulitan belajar (a) Visual, (b) Auditori, (c) Kinestetik 2. Metode mengajar Sumber: 1. Dimyati & Mujiono. 2000. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta. 2. Hamalik, O. 2004. Proses belajar Mengajar. Jakarta: PT.Bumi Aksara, 3. Hasibuan, J.,& Moejiono. 2000. Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 4. Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor Yang	1. Keaktifan kehadiran dalam perkuliahan 2. Keaktifan dalam mengisi kehadiran spada 3. Keaktifan dalam berdiskusi 4.Performanc e presentasi 5. Keaktifan dalam mengumpulka n tugas kelompok 6. Keaktifan dalam mengumpulka n tugas individu 7.Keaktifan dalam

					Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta 5. Syaefudin, S. 2004. Pengembangan Profesi Guru. Bandung: CV. Alfabeta. 6.Syaefudin, S. 2004. Pengembangan Profesi Guru. Bandung: CV. Alfabeta	menjawab pertanyaan 8.Keaktifan dalam mengerjakan ujian UTS dan UAS secara daring
6	CPMK Mahasiswa memiliki kemampuan untuk menjelaskan keterampilan mengajar	1. Menjelaska n pengertian tentang pengertian keterampila n mengajar, macam-mac am keterampila n mengajar, macam-ma cam keterampila n mengajar, macam-ma cam keterampila n mengajar guru 1. Menjelaska n penskoran Bentuk: Non-test 1. Diskusi kelompo 2. Aktifitas 3. Prastisip si 4. Refleksi	keterampilan	1. Mengerjakan ujian essay dan praktek untuk UTS maupun UAS di spada 2. Mengunpulka n tugas kelompok maupun individu di spada 3. Mengisi absensi di spada 4. Membaca dan mengambil materi di spada	Materi: 1. Pengertian keterampilan mengajar, 2. Macam-macam keterampilan mengajar Sumber: 1. Dimyati & Mujiono. 2000. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta. 2. Hamalik, O. 2004. Proses belajar Mengajar. Jakarta: PT.Bumi Aksara, 3. Hasibuan, J.,& Moejiono. 2000. Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 4. Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor Yang	1. Keaktifan kehadiran dalam perkuliahan 2. Keaktifan dalam mengisi kehadiran spada 3. Keaktifan dalam berdiskusi 4.Performanc e presentasi 5. Keaktifan dalam mengumpulka n tugas kelompok 6. Keaktifan dalam mengumpulka n tugas individu 7.Keaktifan dalam

		3. Mahasiswa					Mempengaruhinya.	menjawab
		mempresen					Jakarta: Rineka Cipta	pertanyaan
		tasikan					5. Syaefudin, S. 2004.	8.Keaktifan
		hasil					Pengembangan Profesi	dalam
		analisis					Guru. Bandung: CV.	mengerjakan
		yang telah					Alfabeta.	ujian UTS dan
		dilakukan.					6.Syaefudin, S. 2004.	UAS secara
		4. Mahasiswa					Pengembangan Profesi	daring
		memperole					Guru. Bandung: CV.	daring
		h					Alfabeta	
		konfirmasi					Tillabeta	
		materi dari						
		dosen.						
		Mahasiswa						
		secara						
		mandiri						
		diminta						
		untuk						
		mencari						
		literatur						
		untuk						
		mengidentif						
		ikasi konsep						
		keterampila						
		n mengajar						
		dan						
		macam-mac						
		am						
		keterampila						
		n mengajar						
		guru						
		5. Mengidentif						
		ikasi						
		tentang						
		keterampila						
		an mengajar						
7	CPMK	Menjelaska	Kreteria:	1.	Mahasiswa	1.	Materi:	1. Keaktifan
'	CIVIK	n n	Pedoman	1.	mengeksplorasi	Mengerjakan	Miatell.	kehadiran
	Mahasiswa	pengertian	penskoran		pengetahuan	ujian essay		dalam
	memiliki		Bentuk:		mereka tentang	dan praktek		perkuliahan
		tentang	Dentuk.		mereka temang	uan praktek		perkunanan

1	.1. 1	NI 4 4	1	1	Lt1- LITC	1 D	2 V14:C
kemampuan untu		Non-test 1.Diskusi		konsep keterampilan	untuk UTS	1. Pengertian	Keaktifan dalam
menjelaskan dan	1				maupun UAS	keterampilan	
memahami	mengajar	kelompok		mengajar dan	di spada	mengajar,	mengisi
keterampilan	dan	2. Aktifitas		macam-macam	2.	2. Macam-macam	kehadiran
mengajar	macam-ma	3. Prastisipasi		keterampilan	Mengumpulka	keterampilan	spada
	cam	4. Refleksi	_	mengajar	n tugas	mengajar	3. Keaktifan
	keterampila		2.	Mahasiswa melalui	kelompok		dalam
	nmengajar			problem solving	maupun		berdiskusi
	2. Dalam			mendeterminasika	individu di	Sumber:	4.Performanc
	kelompok			n konsep	spada	1. Dimyati & Mujiono.	e presentasi
	mahasiswa			keterampilan	3. Mengisi	2000. Belajar dan	5. Keaktifan
	mengidentif			mengajar dan	absensi di	Pembelajaran. Jakarta:	dalam
	ikasi			macam-macam	spada	Rineka Cipta.	mengumpulka
	konsep			keterampilan	4. Membaca	2.Hamalik, O. 2004.	n tugas
	ketarmpilan			mengajar	dan	Proses belajar	kelompok
	mengajar		3.	Mengkomunikasik	mengambil	Mengajar. Jakarta:	6. Keaktifan
	dan			an hasil diskusi	materi di	PT.Bumi Aksara,	dalam
	macam-ma			tugas kelompok	spada	3.Hasibuan, J.,&	mengumpulka
	cam			presentasi secara		Moejiono. 2000.	n tugas
	keterampila			klasikal.		Proses Belajar	individu
	n mengajar					Mengajar. Bandung:	7.Keaktifan
	3. Mahasiswa					PT. Remaja	dalam
	mempresen					Rosdakarya	menjawab
	tasikan					4.Slameto. 2010. Belajar	pertanyaan
	hasil					dan Faktor-Faktor	8.Keaktifan
	analisis					Yang	dalam
	yang telah					Mempengaruhinya.	mengerjakan
	dilakukan.					Jakarta: Rineka Cipta	ujian UTS dan
	4. Mahasiswa					5. Syaefudin, S. 2004.	UAS secara
	memperole					Pengembangan Profesi	daring
	h					Guru. Bandung: CV.	
	konfirmasi					Alfabeta.	
	materi dari					6.Syaefudin, S. 2004.	
	dosen.					Pengembangan Profesi	
	5. Mahasiswa					Guru. Bandung: CV.	
	secara					Alfabeta	
	mandiri						
	diminta						
	untuk						
	mencari						
	Inchedit		.		I	<u> </u>	

		literatur untuk mengidentif ikasi konsep konsep ketarmpilan mengajar dan macam-mac am keterampila mengajar 6. Mengidentif ikasi tentang keterampila n mengajar						
8	UTS					Mengumpulka n tes essay dan tes praktek UTS maupun UAS dikumpulkan di spada		
9	CPMK Mahasiswa memiliki kemampuan menjelaskan dan memahami serta menganalisa observasi PBM di sekolah	1. Mahas iswa diajak melakukan identifikasi tentang observasi PBM di sekolah 2. Mahas iswa berdiskusi dalam kelompok dan klasikan	Kreteria: Pedoman penskoran Bentuk: Non-test 1.Diskusi kelompok 2. Aktifitas 3. Prastisipasi 4. Refleksi	1. 2. 3.	Mahasiswa mengeksplorasi observasi PBM di sekolah Mahasiswa melalui problem solving mendeterminasika n observasi PBM di sekolah Mengkomunikasik an hasil diskusi tugas mandiri presentasi secara klasikal.	1. Mengerjakan ujian essay dan praktek untuk UTS maupun UAS di spada 2. Mengumpulka n tugas kelompok maupun individu di spada	MATERI: 1. Observasi PBM di sekolah Sumber: 1. Dimyati & Mujiono. 2000. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta. 2. Hamalik, O. 2004. Proses belajar	1. Keaktifan kehadiran dalam perkuliahan 2. Keaktifan dalam mengisi kehadiran spada 3. Keaktifan dalam berdiskusi 4.Performanc e presentasi

		3. Mahasiswa memperoleh konfirmasi materi dari dosen.				3. Mengisi absensi di spada 4. Membaca dan mengambil materi di spada	Mengajar. Jakarta: PT.Bumi Aksara, 3.Hasibuan, J.,& Moejiono. 2000. Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 4.Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta 5. Syaefudin, S. 2004. Pengembangan Profesi Guru. Bandung: CV. Alfabeta. 6.Syaefudin, S. 2004. Pengembangan Profesi Guru. Bandung: CV. Alfabeta. 6.Syaefudin, S. 2004. Pengembangan Profesi Guru. Bandung: CV. Alfabeta	5. Keaktifan dalam mengumpulka n tugas kelompok 6. Keaktifan dalam mengumpulka n tugas individu 7.Keaktifan dalam menjawab pertanyaan 8.Keaktifan dalam mengerjakan ujian UTS dan UAS secara daring
10	CPMK Mahasiswa memiliki kemampuan menjelaskan dan memahami serta menganalisa kompetensi guru dalam pembelajaran	1.Mahasiswa diajak mengidentifikas i peranan guru dalam pembelajaran tatap muka, (a) guru sebagai perancang pembelajaran, (b) guru sebagai pengelola pembelaran, (c) guru sebagai pengeloran, (c) guru sebagai pengeloran, (c) guru sebagai pengaruh pembelajaran,	Kreteria: Pedoman penskoran Bentuk: Non-test 1.Diskusi kelompok 2. Aktifitas 3. Prastisipasi 4. Refleksi	 2. 3. 	Mahasiswa mengeksplorasi peranan kompetensi guru dalam pembelajaran Mahasiswa melalui problem solving mendeterminasika n kompetensi guru dalam pembelajaran Mengkomunikasik an hasil diskusi tugas mandiri presentasi secara klasikal.	1. Mengerjakan ujian essay dan praktek untuk UTS maupun UAS di spada 2. Mengumpulka n tugas kelompok maupun individu di spada	MATERI: 1. Peranan guru dalam pembelajaran tatap muka (a) guru sebagai perancang pembelajaran, (b) guru sebagai pengelola pembelaran, (c) guru sebagai pengaruh pembelajaran, (d) guru sebagai evaluator, (e) guru sebagai evaluator, (f) guru sebagai pelaksanan kurikulum, (g) guru sebagai pembelajaran yang	1. Keaktifan kehadiran dalam perkuliahan 2. Keaktifan dalam mengisi kehadiran spada 3. Keaktifan dalam berdiskusi 4.Performanc e presentasi 5. Keaktifan dalam mengumpulka

11	СРМК	(d) guru sebagai evaluator, (e) guru sebagai konselor, (f) guru sebagai pelaksanan kurikulum, (g) guru sebagai pembelajaran yang menerapkan kurikulum berbasis lingkungan 2.Mahasiswa berdiskusi dalam kelompok dan klasikan 3.Mahasiswa memperoleh konfirmasi materi dari dosen.	Krataria	1	Mahasiswa	3. Mengisi absensi di spada 4. Membaca dan mengambil materi di spada	menerapkan kurikulum berbasis lingkungan Sumber: 1. Dimyati & Mujiono. 2000. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta. 2. Hamalik, O. 2004. Proses belajar Mengajar. Jakarta: PT.Bumi Aksara, 3. Hasibuan, J.,& Moejiono. 2000. Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 4. Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta 5. Syaefudin, S. 2004. Pengembangan Profesi Guru. Bandung: CV. Alfabeta. 6. Syaefudin, S. 2004. Pengembangan Profesi Guru. Bandung: CV. Alfabeta	n tugas kelompok 6. Keaktifan dalam mengumpulka n tugas individu 7.Keaktifan dalam menjawab pertanyaan 8.Keaktifan dalam mengerjakan ujian UTS dan UAS secara daring
11	CPMK Mahasiswa memiliki kemampuan menjelaskan dan	1.Mahasiswa diajak mengidentifik asi peranan guru dalam pembelajaran	Kreteria: Pedoman penskoran Bentuk: Non-test	1.	Mahasiswa mengeksplorasi kompetensi guru dalam pembelajaraan	1. Mengerjakan ujian essay dan praktek untuk UTS	MATERI: 1. Peranan guru dalam pembelajaran tatap muka (a) guru sebagai perancang	Keaktifan kehadiran dalam perkuliahan Keaktifan dalam

menganalisa kompetensi guru dalam pembelajaran	sebagai perancang pembelajaran, (b) guru sebagai pengelola pembelaran, (c) guru sebagai pengaruh pembelajaran, (d) guru sebagai evaluator, (e) guru sebagai konselor, (f) guru sebagai pelaksanan kurikulum, (g) guru sebagai pembelajaran yang menerapkan kurikulum berbasis lingkungan 2.Mahasiswa berdiskusi dalam kelompok dan klasikan 3.Mahasiswa memperoleh konfirmasi materi dari dosen.	kelompok 2. Aktifitas 3. Prastisipasi 4. Refleksi	3.	problem solving kompetensi guru dalam pembelajaran Mengkomunikasik an hasil diskusi tugas mandiri presentasi secara klasikal.	di spada 2. Mengunpulka n tugas kelompok maupun individu di spada 3. Mengisi absensi di spada 4. Membaca dan mengambil materi di spada	sebagai pengelola pembelaran, (c) guru sebagai pengaruh pembelajaran, (d) guru sebagai evaluator, (e) guru sebagai evaluator, (e) guru sebagai konselor, (f) guru sebagai pelaksanan kurikulum, (g) guru sebagai pembelajaran yang menerapkan kurikulum berbasis lingkungan Sumber: 1. Dimyati & Mujiono. 2000. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta. 2. Hamalik, O. 2004. Proses belajar Mengajar. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 3. Hasibuan, J., & Moejiono. 2000. Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 4. Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta 5. Syaefudin, S. 2004. Pengembangan Profesi Guru. Bandung: CV.	kehadiran spada 3. Keaktifan dalam berdiskusi 4.Performanc e presentasi 5. Keaktifan dalam mengumpulka n tugas kelompok 6. Keaktifan dalam mengumpulka n tugas individu 7.Keaktifan dalam menjawab pertanyaan 8.Keaktifan dalam menjawab pertanyaan 8.Keaktifan dalam mengerjakan ujian UTS dan UAS secara daring
	dosen.					Guru. Bandung: CV. Alfabeta.	

						6.Syaefudin, S. 2004. Pengembangan Profesi Guru. Bandung: CV. Alfabeta	
12	CPMK Mahasiswa memiliki kamampuan untuk menjelaskan dan memahami sikap guru dalam pembelajaran	Mahasiswa diajak melakukan identifikasi sikap guru Mahasiswa diminta menganalisis mengenai sikap guru Mahasiswa memperoleh konfirmasi materi dari dosen.	Kreteria: Pedoman penskoran Bentuk: Non-test 1.Diskusi kelompok 2. Aktifitas 3. Prastisipasi 4. Refleksi	Mahasiswa mengeksplorasi sikap guru Mahasiswa melalui problem solving sikap guru Mengkomunikasik an hasil diskusi tugas mandiri presentasi secara klasikal.	untuk UTS maupun UAS di spada 2. Mengumpulka	Sumber: 1. Sikap guru Sumber: 1. Dimyati & Mujiono. 2000. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta. 2. Hamalik, O. 2004. Proses belajar Mengajar. Jakarta: PT.Bumi Aksara, 3. Hasibuan, J.,& Moejiono. 2000. Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 4. Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta 5. Syaefudin, S. 2004. Pengembangan Profesi Guru. Bandung: CV. Alfabeta. 6. Syaefudin, S. 2004. Pengembangan Profesi Guru. Bandung: CV. Alfabeta	1. Keaktifan kehadiran dalam perkuliahan 2. Keaktifan dalam mengisi kehadiran spada 3. Keaktifan dalam berdiskusi 4.Performanc e presentasi 5. Keaktifan dalam mengumpulka n tugas kelompok 6. Keaktifan dalam mengumpulka n tugas individu 7.Keaktifan dalam menjawab pertanyaan 8.Keaktifan dalam mengerjakan ujian UTS dan UAS secara daring

menjel	iswa iki npuan untuk askan dan nami sikap alam	1. Mahasiswa diajak melakukan identifikasi sikap guru 2.Mahasiswa diminta menganalisis mengenai sikap guru 3.Mahasiswa memperoleh konfirmasi materi dari dosen.	Kreteria: Pedoman penskoran Bentuk: Non-test 1.Diskusi kelompok 2. Aktifitas 3. Prastisipasi 4. Refleksi	1. 2. 3.	mengeksplorasi sikap guru Mahasiswa melalui problem solving sikap guru	1. Mengerjakan ujian essay dan praktek untuk UTS maupun UAS di spada 2. Mengunpulka n tugas kelompok maupun individu di spada 3. Mengisi absensi di spada 4. Membaca dan mengambil materi di spada	Materi: 1. Sikap guru Sumber: 1. Dimyati & Mujiono. 2000. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta. 2. Hamalik, O. 2004. Proses belajar Mengajar. Jakarta: PT.Bumi Aksara, 3. Hasibuan, J.,& Moejiono. 2000. Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 4. Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta 5. Syaefudin, S. 2004. Pengembangan Profesi Guru. Bandung: CV. Alfabeta. 6. Syaefudin, S. 2004. Pengembangan Profesi Guru. Bandung: CV. Alfabeta	1. Keaktifan kehadiran dalam perkuliahan 2. Keaktifan dalam mengisi kehadiran spada 3. Keaktifan dalam berdiskusi 4.Performanc e presentasi 5. Keaktifan dalam mengumpulka n tugas kelompok 6. Keaktifan dalam mengumpulka n tugas individu 7.Keaktifan dalam menjawab pertanyaan 8.Keaktifan dalam mengerjakan ujian UTS dan UAS secara daring

14	Mahasiswa memiliki kamampuan untuk menjelaskan dan memahami pembalajaran pada SMK	1. Mahasiswa diajak melakukan identifikasi pembelajaran pada SMK (a) Project Work, (b) Quantum Teaching and learning, (c) Contextual teaching and Learning, (d) Problem based Learning, (e) Model Inquiry 2.mahasiswa diminta menganalisis pembelajaran pada SMK (a) Project Work, (b) Quantum Teaching and learning, (c) Contextual teaching and Learning, (d) Problem based Learning, (e) Model Inquiry 3. Mahasiswa mempresentasi kan hasil	Rreteria: Pedoman penskoran Bentuk: Non-test 1.Diskusi kelompok 2. Aktifitas 3. Prastisipasi 4. Refleksi	2.	Mahasiswa mengeksplorasi pembelajaran pada SMK Mahasiswa melalui problem solving pembelajaran pada SMK Mengkomunikasikan hasil diskusi tugas mandiri presentasi secara klasikal.	1. Mengerjakan ujian essay dan praktek untuk UTS maupun UAS di spada 2. Mengunpulka n tugas kelompok maupun individu di spada 3. Mengisi absensi di spada 4. Membaca dan mengambil materi di spada	Materi: 1. Pembelajaran pada SMK (a) Project Work, (b) Quantum Teaching and learning, (c) Contextual teaching and Learning, (d) Problem based Learning, (e) Model Inquiry Sumber: 1. Dimyati & Mujiono. 2000. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta. 2.Hamalik, O. 2004. Proses belajar Mengajar. Jakarta: PT.Bumi Aksara, 3.Hasibuan, J.,& Moejiono. 2000. Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 4.Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta 5. Syaefudin, S. 2004. Pengembangan Profesi Guru. Bandung: CV. Alfabeta. 6.Syaefudin, S. 2004. Pengembangan Profesi Guru. Bandung: CV. Alfabeta	1. Keaktifan kehadiran dalam perkuliahan 2. Keaktifan dalam mengisi kehadiran spada 3. Keaktifan dalam berdiskusi 4.Performanc e presentasi 5. Keaktifan dalam mengumpulka n tugas kelompok 6. Keaktifan dalam mengumpulka n tugas individu 7.Keaktifan dalam menjawab pertanyaan 8.Keaktifan dalam mengerjakan ujian UTS dan UAS secara daring
----	---	--	--	----	--	--	---	---

		analisis yang telah dilakukan. 4.Mahasiswa memperoleh konfirmasi materi dari dosen. 5. Mahasiswa secara mandiri diminta untuk memberikan satu contoh lain dari implementasi nya					
15	CPMK Mahasiswa memiliki kamampuan untuk menjelaskan dan memahami pembelajaran pada SMK	1. Mahasiswa diajak melakukan identifikasi pembelajaran pada SMK (a) Project Work, (b) Quantum Teaching and learning, (c) Contextual teaching and Learning, (d) Problem based Learning, (e) Model Inquiry 2. mahasiswa diminta menganalisis	Kreteria: Pedoman penskoran Bentuk: Non-test 1.Diskusi kelompok 2. Aktifitas 3. Prastisipasi 4. Refleksi	1. Mahasiswa mengeksplorasi pembelajaran pada SMK 2. Mahasiswa melalui problem solving pembelajaran pada SMK 3. Mengkomunikasika n hasil diskusi tugas mandiri presentasi secara klasikal.	1. Mengerjakan ujian essay dan praktek untuk UTS maupun UAS di spada 2. Mengunpulka n tugas kelompok maupun individu di spada 3. Mengisi absensi di spada 4. Membaca dan mengambil materi di spada	Materi: 1. Pembelajaran pada SMK (a) Project Work, (b) Quantum Teaching and learning, (c) Contextual teaching and Learning, (d) Problem based Learning, (e) Model Inquiry Sumber: 1. Dimyati & Mujiono. 2000. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta. 2. Hamalik, O. 2004. Proses belajar Mengajar. Jakarta: PT. Bumi Aksara,	1. Keaktifan kehadiran dalam perkuliahan 2. Keaktifan dalam mengisi kehadiran spada 3. Keaktifan dalam berdiskusi 4.Performanc e presentasi 5. Keaktifan dalam mengumpulka n tugas kelompok 6. Keaktifan dalam mengumpulka mengumpulka

	T	n and alaianan	1	2 Hasilanan I 0-	4
		pembelajaran		3.Hasibuan, J.,&	n tugas individu
		pada SMK (a)		Moejiono. 2000. Proses Belajar	ngivigu 7.Keaktifan
		Project Work,		Mengajar. Bandung:	dalam
		(b) Quantum		PT. Remaja	menjawab
		Teaching and		Rosdakarya	pertanyaan
		learning, (c)		4.Slameto. 2010. Belajar	8.Keaktifan
		Contextual		dan Faktor-Faktor	dalam
		teaching and		Yang	mengerjakan
		Learning, (d)		Mempengaruhinya.	ujian UTS dan
		Problem based		Jakarta: Rineka Cipta	UAS secara
		Learning, (e)		5. Syaefudin, S. 2004.	daring
		Model Inquiry		Pengembangan Profesi	
		3. Mahasiswa		Guru. Bandung: CV.	
		mempresentasi		Alfabeta.	
		kan hasil		6.Syaefudin, S. 2004.	
		analisis yang		Pengembangan Profesi Guru. Bandung: CV.	
		telah dilakukan.		Alfabeta	
		Ciaii diiakukaii.		Anaucia	
		4.Mahasiswa			
		memperoleh			
		konfirmasi			
		materi dari			
		dosen.			
		5. Mahasiswa			
		secara mandiri			
		diminta untuk			
		memberikan			
		satu contoh lain			
		dari			
		implementasi			
		nya			
16	UAS		Mongumnulles	1.	
10	UAS		Mengumpulka	1.	
			n tes esaay dan praktek		
	l		uan praktek		

	I		TIMO	
			UTS maupun	
			UAS di spada	
			_	